

ABSTRAK

Angka Kejadian Karsinoma Mammae di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2007 – Desember 2009

Fifi, 2010.

**Pembimbing I: Laella Kinghua Liana, dr., Sp.PA, M.Kes
Pembimbing II: Evi Yuniawati, dr., MKM**

Karsinoma mammae adalah salah satu keganasan yang sering terjadi pada perempuan dengan angka kejadian yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia, karsinoma ini menempati urutan kedua setelah kanker serviks. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan penunjang rutin menyebabkan angka metastasis yang tinggi. Diagnosis dini dan penatalaksanaan awal yang tepat dapat memperbaiki prognosis dan meningkatkan angka harapan hidup lima tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola usia, jenis histopatologis dan lokasi tersering serta ada tidaknya metastasis saat pertama kali terdiagnosis karsinoma mammae.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dengan kriteria yang meliputi usia, jenis histopatologis, lokasi, dan ada tidaknya metastasis.

Hasil penelitian menunjukkan insidensi tertinggi karsinoma mammae terjadi pada usia antara 41-50 tahun yaitu 43.4%, lokasi tersering adalah pada bagian superolateral mammae yaitu 26.5% pada mammae dextra dan 20.5% pada mammae sinistra, dan gambaran histopatologis terbanyak adalah karsinoma tipe duktal invasif (74.2%). 43.9% pasien yang pertama kali terdiagnosis karsinoma mammae telah mengalami metastasis ke organ lain seperti hepar, tulang, paru, pleura, peritonium dan otak.

Kesimpulan dari penelitian ini, usia 41-50 tahun merupakan usia tersering seorang perempuan menderita karsinoma mammae, dengan lokasi tersering terjadi pada mammae bagian superolateral dextra dan karsinoma duktal invasif sebagai jenis histopatologis yang terbanyak.

Kata kunci: karsinoma mammae, usia, gambaran histopatologis, lokasi, metastasis.

ABSTRACT

Prevalence of Breast Cancer in Immanuel Hospital Bandung through January 2007 to Desember 2009

Fifi, 2010

1st Tutor: Laella Kinghua Liana, dr., Sp.PA, M.Kes
2nd Tutor: Evi Yuniawati, dr., MKM

Breast cancer occurs frequently in woman. In Indonesia, it is the second most common malignancy tumor after cervix cancer. The incidence of breast cancer was increased in this recent year and usually there was metastasis in the first time a patient was diagnosed. Early diagnosis and treatment is believed can improve the outcome and five year survival rate.

The aim of this research was to find out the prevalence of breast cancer in Immanuel Hospital Bandung and the distribution of it according to age group, histopatological type, tumor location, and the metastasis at the first time breast cancer was diagnosed when patient hospitalized.

This research was a descriptive retrospective study. The data was collected from the medical records of Immanuel Hospital Bandung through the year of 2007 to 2009.

The prevalence of breast cancer for age 41-50 years old are about 43.4%. Tumor location was 26.5% in the superolateral right breast and 74.2% histological type of breast cancer was ductal invasive.

From this research we can conclude that breast cancer patient who came to the Immanuel Hospital Bandung from January 2007 to Desember 2009 mostly are in the age group of 41-50 with right superolateral breast as the most frequent location. Ductal invasive cancer is predominant and generally they already had a metastasis.

Keyword: breast cancer, location, histopatological type, metastasis.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Metodologi	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	3

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kelenjar mammae	4
2.1.1 Definisi.....	4
2.1.2 Anatomi dan Histologi Kelenjar mamma	4
2.1.3 Fisiologi kelenjar mammae	6
2.1.4 Perkembangan dan Faktor Hormonal yang Berperan	7
2.2 Karsinoma mammae.....	8
2.2.1 Definisi.....	8
2.2.2 Insidensi dan Epidemiologi Karsinoma mammae.....	8

2.2.3	Faktor Risiko Karsinoma mammae.....	9
2.2.4	Etiologi dan Patogenesis Karsinoma mammae.....	9
2.2.5	Morfologi Karsinoma mammae	11
2.2.5.1	Tanpa infiltrasi	12
2.2.5.2	Dengan infiltrasi	14
2.2.6	Gambaran klinik.....	17
2.2.7	Derajat dan Stadium.....	18
2.2.7.1	Klasifikasi TNM Karsinoma Mammae menurut American Joint Committee on Cancer (AJCC) 2002.....	18
2.2.7.2	Pembagian Stadium Karsinoma mammae menurut American Joint Committee on Cancer (AJCC) 2002.....	22
2.2.8	Prognosis karsinoma mammae.....	22
2.2.9	Pemeriksaan karsinoma mammae	25
2.2.9.1	Pemeriksaan Klinik Mammae	25
2.2.9.2	Pemeriksaan mammografi.....	25
2.2.9.3	Pemeriksaan ultrasonografi (USG)	25
2.2.9.4	Tumor marker.....	25
2.2.9.5	Biopsi	25
2.2.10	Terapi karsinoma mammae	26
2.2.10.1	Pembedahan	26
2.2.10.2	Radioterapi	27
2.2.10.3	Terapi sistemik.....	27
2.2.10.3.1	Kemoterapi	27
2.2.10.3.2	Terapi hormonal	29
2.2.10.3.3	Terapi biologis	29
2.2.11	Komplikasi karsinoma mammae.....	29
2.2.12	Pencegahan karsinoma mammae	30

2.2.4	Etiologi dan Patogenesis Karsinoma mammae.....	9
2.2.5	Morfologi Karsinoma mammae	11
2.2.5.1	Tanpa infiltrasi	12
2.2.5.2	Dengan infiltrasi	14
2.2.6	Gambaran klinik.....	17
2.2.7	Derajat dan Stadium.....	18
2.2.7.1	Klasifikasi TNM Karsinoma Mammae menurut American Joint Committee on Cancer (AJCC) 2002.....	18
2.2.7.2	Pembagian Stadium Karsinoma mammae menurut American Joint Committee on Cancer (AJCC) 2002.....	22
2.2.8	Prognosis karsinoma mammae.....	22
2.2.9	Pemeriksaan karsinoma mammae	25
2.2.9.1	Pemeriksaan Klinik Mammae	25
2.2.9.2	Pemeriksaan mammografi.....	25
2.2.9.3	Pemeriksaan ultrasonografi (USG)	25
2.2.9.4	Tumor marker.....	25
2.2.9.5	Biopsi	25
2.2.10	Terapi karsinoma mammae	26
2.2.10.1	Pembedahan	26
2.2.10.2	Radioterapi	27
2.2.10.3	Terapi sistemik.....	27
2.2.10.3.1	Kemoterapi	27
2.2.10.3.2	Terapi hormonal	29
2.2.10.3.3	Terapi biologis	29
2.2.11	Komplikasi karsinoma mammae.....	29
2.2.12	Pencegahan karsinoma mammae	30

BAB III	
BAHAN, METODE DAN LOKASI PENELITIAN	31
3.1 Bentuk penelitian	31
3.2 Bahan penelitian.....	31
3.3 Pengambilan sampel.....	31
3.4 Penyajian data	31
3.5 Lokasi dan tempat penelitian	31
3.6 Definisi Operasional.....	32
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	32
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39
RIWAYAT HIDUP.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Five year survival rate</i>	23
Tabel 2.2 Tabel pilihan terapi karsinoma mammae	28
Tabel 2.3 Metastasis hematogen karsinoma mammae	29
Tabel 4.1.1 Distribusi kanker mammae berdasarkan usia periode 2007-2009	32
Tabel 4.1.2 Disribusi kanker mammae berdasarkan lokasi tumor periode 2007-2009	33
Tabel 4.1.3 Distibusi kanker mammae berdasarkan jenis histopatologis periode 2007-2009	34
Tabel 4.1.4 Distribusi kanker mammae yang bermetastasis selama periode 2007-2009	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potongan memanjang kelenjar mammae.....	5
Gambar 2.2 Gambaran histologi kelenjar mammae.....	5
Gambar 2.3 Duktus carcinoma in situ.....	12
Gambar 2.4 Lobular carcinoma in situ.....	12
Gambar 2.5 Paget disease	13
Gambar 2.6 Karsinoma duktal invasif	14
Gambar 2.7 Karsinoma lobular invasif	15
Gambar 2.8 Karsinoma medulare	15
Gambar 2.9 Karsinoma koloid	16
Gambar 2.10 Karsinoma tubuler	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	DATA DARI FORMULIR REKAM MEDIS PASIEN	
	PERIODE 2007-2009.....	39